# HUBUNGAN PERAN IBU MERTUA DENGAN PEMBERIAN MPASI DINI DAN STATUS GIZI BAYI USIA 0-6 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANGGUL

**SKRIPSI**

GALUH AJENG CAHYOSARI
NIM. P17331223045

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**
**JURUSAN KEBIDANAN**
**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**
**JEMBER**
**2026**

# HUBUNGAN PERAN IBU MERTUA DENGAN PEMBERIAN MPASI DINI DAN STATUS GIZI BAYI USIA 0-6 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANGGUL

**SKRIPSI**

GALUH AJENG CAHYOSARI
NIM. P17331223045

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**
**JURUSAN KEBIDANAN**
**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**
**JEMBER**
**2026**

# PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Galuh Ajeng Cahyosari
NIM : P17331223045
Judul Skripsi : Hubungan Peran Ibu Mertua Dengan Pemberian MPASI Dini dan Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanggul

Dengan ini menyatakan bahwa tulisan ini adalah hasil karya ilmiah saya sendiri yang disusun tanpa meniru atau menjiplak karya orang lain. Seluruh sumber yang digunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan secara jelas dan benar sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika akademik, termasuk plagiarisme, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan perbuatan tersebut dan menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jember, 23 Juni 2026
Yang Membuat Pernyataan

Galuh Ajeng Cahyosari
NIM. P17331223045

# PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul Hubungan Peran Ibu Mertua Dengan Pemberian MPASI Dini dan Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanggul oleh Galuh Ajeng Cahyosari dengan NIM P17331223045 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Jember, 23 Juni 2026

Pembimbing

Lulut Sasmito, S.Kep., Ns., M.kes
NIP. 196905091989031001

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan Jember

Susilawati, SST., M.Kes
NIP. 197412032002122001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Hubungan Peran Ibu Mertua Dengan Pemberian MPASI Dini dan Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanggul, oleh Galuh Ajeng Cahyosari NIM P17331223045 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji Ujian Sidang Skripsi pada tanggal 30 Juni 2026

Dewan Penguji

| Penguji Ketua | Penguji Anggota I | Penguji Anggota II |
|---|---|---|
| Riza Umami,SST.,M.Keb | Syska Atik Maryanti S.SiT.,Bdn.,M.Keb | Lulut Sasmito, S.Kep.,Ns. M.Kes |
| NIP.198412192019022001 | NIP.197804172002122003 | NIP.196905091989031001 |

Ketua Jurusan Kebidanan
Poltekkes Kemenkes Malang

Rita Yulifah, S.Kp.,M.Kes
NIP. 196607271991032003

Ketua Program
Studi Sarjana Kebidanan
Jember

Susilawati ,SST.,M.Kes
NIP.197412032002122002

# KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul Hubungan Peran Ibu Mertua Dengan Pemberian MPASI Dini dan Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanggul. Dalam proses penyusunan ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan dukungan dari beberapa banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak teriimakasih kepada :

1. Dr. Siti Nur Kholifah, S.K.M., M.Kep., Sp.Kom., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, yang telah memberikan kesempatan menyusun skripsi.
2. Ibu Rita Yulifah, S.Kp, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
3. Ibu Susilawati, SST., M.Kes selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
4. Ibu Riza Umami, SST., M.Keb selaku penguji utama.
5. Ibu Syiska Atik Maryanti, S.SiT., M.Keb selaku penguji anggota I.
6. Bapak Lulut Sasmito, S.Kep.,Ns. M.Kes selaku pembimbing dan sekaligus penguji anggota II.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan ke depannya. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Jember, 23 Juni 2026

Penulis

# DAFTAR ISI

**HALAMAN COVER.....i**
**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....ii**
**PERSETUJUAN PEMBIMBING.....iii**
**LEMBAR PENGESAHAN……..iv**
**KATA PENGANTAR……v**
**ABSTRAK……..……...vv**
**i**
**ABSTRACT……...……..viix**
**DAFTAR ISI.....x**
**DAFTAR GAMBAR……..……..xi**
**DAFTAR TABEL……...…….xii**
**DAFTAR LAMPIRAN…….….xiii**
**DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH.....xvi**
**BAB 1 PENDAHULUAN……...1**
1.1 Latar Belakang..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 5
1.3 Tujuan Penelitian ..... 5
1.4 Manfaat Penelitian ..... 5
**BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA…….7**
2.1 Konsep Mertua ..... 7
2.2 Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) ..... 12
2.3 Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan..... 17
2.4 Kerangka Konsep ..... 27
2.5 Hipotesis ..... 28
**BAB 3 METODE PENELITIAN……29**
3.1 Desain Penelitian.....29
3.2 Kerangka Operasional ..... 30
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling..... 31
3.4 Kriteria Sampel ..... 32
3.5 Variabel Penelitian ..... 33
3.6 Definisi Operasional..... 34
3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian ..... 36
3.8 Alat Pengumpulan Data ..... 36
3.9 Metode Pengumpulan Data ..... 38

3.10 Metode Pengolahan Data ..... 41
3.11 Analisis Data ..... 43
3.12 Etika Penelitian ..... 44
**BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 46**
4.1 Hasil Penelitian ..... 46
4.2 Data Umum ..... 46
4.3 Data Khusus ..... 49
4.4 Pembahasan ..... 57
**BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN ..... 66**
5.1 Kesimpulan ..... 66
5.2 Saran ..... 67
**DAFTAR PUSTAKA ..... 69**

## DAFTAR TABEL


Tabel 2.1 Status Gizi Berdasarkan Usia ..... 18

Tabel 2.2 Status Gizi Berdasarkan BB/PB ..... 19

Tabel 2.3 Kenaikan BB Minimal Berdasarkan Usia Pada Perempuan ..... 26

Tabel 2.4 Kenaikan BB Minimal Berdasarkan Usia Pada Laki-laki ..... 26

Tabel 3.1 Rancangan Desain Penelitian Analitik Korelasional ..... 29

Tabel 3.2 Definisi Operasional ..... 34

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu Mertua ..... 47

Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Mertua ..... 47

Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Mertua .. 48

Tabel 4.4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Bayi ..... 49

Tabel 4.5 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Status Tinggal ..... 50

Tabel 4.6 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Awal Pemberian MPASI Dini ..... 51

Tabel 4.7 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Peran Ibu Mertua…….. 52

Tabel 4.8 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pemberian MPASI Dini.. 53

Tabel 4.9 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Status Gizi Bayi..... 53

Tabel 4.10 Distribusi Hubungan Peran Ibu Mertua Dengan Pemberian MPASI Dini... 54

Tabel 4.11 Hasil Uji Korelasi Statistik Chi-square Hubungan Peran Ibu Mertua Dengan Pemberian MPASI Dini ..... 55

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Kontingensi Hubungan Peran Ibu Mertua Dengan Pemberian MPASI Dini ..... 56

Tabel 4.13 Distribusi Hubungan Peran Ibu Mertua Dengan Status Gizi Bayi ..... 56

Tabel 4.14 Hasil Uji Korelasi Statistik Chi-square Hubungan Peran Ibu Mertua Dengan Status Gizi Bayi..... 57

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Kontingensi Hubungan Peran Ibu Mertua Dengan Status Gizi Bayi ..... 58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian ..... 27

Gambar 3.1 Kerangka Operasional ..... 30

**HUBUNGAN PERAN IBU MERTUA DENGAN PEMBERIAN MPASI DINI DAN STATUS GIZI BAYI USIA 0-6 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANGGUL**

Cahyosari, Galuh Ajeng. 2026. Hubungan Peran Ibu Mertua dengan Pemberian MPASI Dini dan Status Gizi Bayi Usia 0–6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanggul. Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: Lulut Sasmito, S.Kep., Ns., M.Kes.

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) sebelum usia enam bulan masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Tanggul menunjukkan 80% bayi telah mendapat MPASI dini yang dipengaruhi oleh peran ibu mertua dalam pengambilan keputusan pengasuhan bayi. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan peran ibu mertua dengan pemberian MPASI dini dan status gizi bayi usia 0–6 bulan. **Metode:** Penelitian menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 60 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan observasi status gizi, kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-square dan Koefisien Kontingensi. **Hasil:** Sebagian besar responden memiliki peran ibu mertua (88,3%). Mayoritas bayi mendapat MPASI dini (80,0%) dengan usia pemberian paling awal 40 hari. Sebagian besar bayi memiliki status gizi baik (81,7%) karena tetap memperoleh ASI sebagai sumber utama nutrisi. Terdapat hubungan signifikan antara peran ibu mertua dengan pemberian MPASI dini (C=0,423; p=0,000) dan status gizi bayi (C=0,360; p=0,012) namun dalam kategori sedeang dan rendah. **Kesimpulan:** Peran ibu mertua berhubungan dengan praktik pemberian MPASI dini dan status gizi bayi usia 0–6 bulan. Keterlibatan ibu mertua dalam pengambilan keputusan pemberian makan bayi meningkatkan kecenderungan terjadinya pemberian MPASI sebelum usia enam bulan. Namun, pada penelitian ini sebagian besar bayi tetap memiliki status gizi baik karena masih memperoleh ASI eksklusif sehingga kebutuhan gizinya masih dapat terpenuhi. **Saran:** Tenaga kesehatan diharapkan meningkatkan edukasi kepada ibu, suami, dan terutama ibu mertua mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif selama enam bulan serta pemberian MPASI mulai usia 6 bulan sesuai rekomendasi WHO dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kata Kunci : Peran ibu mertua, MPASI Dini, status gizi bayi usia 0-6 bulan.

**HUBUNGAN PERAN IBU MERTUA DENGAN PEMBERIAN MPASI DINI DAN STATUS GIZI BAYI USIA 0-6 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANGGUL**

Cahyosari, Galuh Ajeng. 2026. The Relationship between Mothers-in-Law's Role, Early Complementary Feeding, and Nutritional Status among Infants Aged 0–6 Months in the Working Area of Tanggul Public Health Center, Jember Regency. Undergraduate Thesis, Applied Bachelor of Midwifery Program, Health Polytechnic of the Ministry of Health Malang. Advisor: Lulut Sasmito, S.Kep., Ns., M.Kes.

## ABSTRACT

**Background:** Early complementary feeding before six months of age remains a public health problem in Indonesia. A preliminary study in the working area of Tanggul Public Health Center found that 80% of infants had received early complementary feeding, influenced by the role of mothers-in-law in infant care decision-making. This study aimed to analyze the relationship between the role of mothers-in-law, early complementary feeding, and the nutritional status of infants aged 0–6 months. **Methods:** This study employed a quantitative analytical design with a *cross-sectional* approach. A total of 60 respondents were selected using *purposive sampling*. Data were collected through questionnaires and nutritional status observations, then analyzed using the Chi-square test and Contingency Coefficient. **Results:** Most respondents reported that mothers-in-law played a role in infant care (88.3%). The majority of infants received early complementary feeding (80.0%), with the earliest introduction occurring at 40 days of age. Most infants had good nutritional status (81.7%) because they continued to receive breast milk as their primary source of nutrition. There was a significant relationship between the role of mothers-in-law and early complementary feeding ($C = 0.423$; $p = 0.000$), as well as between the role of mothers-in-law and the nutritional status of infants ($C = 0.360$; $p = 0.012$). **Conclusion:** The role of mothers-in-law was significantly associated with early complementary feeding practices and the nutritional status of infants aged 0–6 months. Greater involvement of mothers-in-law in infant feeding decisions increased the likelihood of introducing complementary foods before six months of age. However, most infants in this study maintained good nutritional status because they continued to receive exclusive breastfeeding, thereby meeting their nutritional requirements..**Recommendation:** Health workers are expected to strengthen education for mothers, husbands, and especially mothers-in-law regarding the importance of exclusive breastfeeding for the first six months and the introduction of complementary feeding starting at six months of age, in accordance with the recommendations of the World Health Organization (WHO) and the Indonesian Ministry of Health.

**Keywords:** mothers-in-law's role, early complementary feeding, nutritional status, infants aged 0–6 months.